

Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Pengembangan Bakat Keterampilan Pemuda Pengangguran Di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli

Rizki Andini^{1*}; Nursam²; Abd Kahar³; Masrin Gafar⁴

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Madako Tolitoli

⁴ Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Madako Tolitoli

email; riskiandini526@gmail.com

ABSTRAK

Meskipun terdapat beberapa instansi, perusahaan, kelompok profesi nelayan, masih banyak ditemukan pemuda setengah pengangguran di Kelurahan Sidoarjo, sehingga bekerja serabutan seperti menjadi kuli panggul di pelabuhan dan melaut. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Tenaga Kerja dalam mengembangkan bakat keterampilan pemuda pengangguran di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Adapun metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan jumlah informan sebanyak 7 orang yang terpilih secara *purposive*. Untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini, penulis menganalisis peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 85 Tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli dalam mengembangkan bakat pemuda pengangguran di Kelurahan Sidoarjo belum optimal.

Kata Kunci: Peran Dinas Tenaga Kerja; Pengembangan Bakat Keterampilan; Pemuda Pengangguran

PENDAHULUAN

Kabupaten Tolitoli adalah salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah dengan jumlah penduduk bulan September 2020 menurut hasil sensus penduduk sebanyak 225.154 jiwa. Laju pertumbuhan penduduknya sebesar 0,62 persen per tahun (BPS Kabupaten Tolitoli, 2022). Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut, diperlukan perhatian dan peran pemerintah daerah mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Tolitoli.

Angka pengangguran yang ada di Kabupaten Tolitoli, lebih didominasi oleh pemuda khususnya mereka yang berpendidikan rendah dan tidak memiliki akses pada pekerjaan. Pemuda adalah Warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 17 tahun sampai dengan 35 tahun (Sukawati, 2021). Sedangkan yang menjadi fokus penelitian adalah pemuda pengangguran yang berumur 17-35 tahun. Pada tahun 2022 angka pengangguran pada kelompok umur tersebut di Kelurahan Sidoarjo sebanyak 149 orang (Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli, 2022)

Kelurahan Sidoarjo merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Terdapat beberapa instansi, perusahaan dan kelompok profesi nelayan di Kelurahan Sidoarjo. Dengan keberadaannya, tentu dapat memberi kesempatan kerja bagi pemuda yang ada di Kelurahan Sidoarjo. Akan tetapi masih banyak pemuda yang tidak mendapatkan pekerjaan sehingga menjadi setengah pengangguran atau bekerja serabutan seperti menjadi kuli

panggul di pelabuhan dan nelayan. Selain itu, sebagian pemuda masuk dalam kategori pengangguran tetap.

Dengan adanya pelatihan kerja maka akan meningkatkan kompetensi pemuda dalam menghadapi peluang kerja. Akan tetapi, yang terjadi sarana dan prasarana latihan kerja seperti tidak diberdayakan. Balai Latihan Kompetensi Bidang (SKB) yang ada di Kecamatan Baolan tidak dimanfaatkan dengan maksimal, melainkan pelatihan kerja dilakukan di Loka Latihan Kerja (LLK) yang ada di Desa Kalangkangan. Berdasarkan hasil observasi penelitian, ditemukan sejumlah permasalahan, yaitu:

1. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli terkait pengembangan bakat keterampilan pemuda pengangguran khususnya di Kelurahan Sidoarjo. Sosialisasi yang dilakukan lebih intens melalui Radio Republik Indonesia (RRI) dan *facebook*.
2. Pelatihan yang diberikan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli terkait pengembangan bakat keterampilan khususnya pemuda pengangguran belum sesuai dengan kebutuhan. Pelatihan yang ada hanya kursus menjahit, las dan komputer.
3. Tidak terawatnya sarana dan prasarana pelatihan tenaga kerja dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli. Penanganannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Loka Latihan Kerja (LLK) yang berlokasi di Desa Kalangkangan.
4. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli belum melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang ada terkait dengan penempatan tenaga kerja setelah mengikuti pelatihan yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli dalam pengembangan bakat keterampilan pemuda pengangguran di Kelurahan Sidoarjo. Pertimbangan lainnya, penelitian ini belum pernah sama sekali dilakukan di lokasi penelitian dengan fokus yang sama. Adapun tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli dalam pengembangan bakat keterampilan pemuda pengangguran di Kelurahan Sidoarjo yang ditinjau berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Tolitoli Nomor 85 Tahun 2016 khususnya Pasal 6 (Peraturan Bupati Tolitoli, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan data dan fakta yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif yang dimaksud disini adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan satu konteks yang khusus dan alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, 2022).

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Siodarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 9 Maret 2023. Informan pada penelitian ini berjumlah 7 orang dan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli sebagai informan kunci penelitian. Penentuan informan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Koyan, 2014). Sumber data diambil dari data primer dan data sekunder. Sedangkan, wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknis pengumpulan data. Analisis data yang digunakan mengambil dari teknik analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan adalah susunan rumusan sistematis mengenai langkah-langkah mengenai tindakan yang dilakukan dimasa depan dengan didasarkan pada pertimbangan yang seksama atas potensi faktor eksternal dan pihak-pihak yang kepentingan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Hidayat, M. C., & Syam, 2020). Perencanaan juga diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan yang berdasarkan fakta mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan atau yang dikehendaki.

Membina dan mengkoordinir penyusunan rencana program pelatihan dan mengkonfirmasi pada kelompok pemuda di Kelurahan Sidoarjo belum dapat terpenuhi. Hal ini dikarenakan program latihan yang dilaksanakan masih minim dan sosialisasi yang dilakukan belum optimal. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli telah melakukan sosialisasi terkait dengan program pelatihan yang akan dilaksanakan melalui media sosial (*Facebook*) akan tetapi di tahun 2022 hanya 3 jurusan saja yang dibuka untuk pelatihan, hal ini diakibatkan karena keterbatasan anggaran dari pemerintah. Idealnya dapat dilaksanakan sebanyak 8 jenis jurusan agar banyak pemuda di Kelurahan Sidoarjo berminat mengikuti pelatihan keterampilan bakat yang ditawarkan.

Fasilitas sangat diperlukan dalam melaksanakan sebuah kegiatan program, dikarenakan tanpa adanya fasilitas program tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya (Wahyuni, 2014). Menurut Wibawa (2011:23) bahwa sumber daya fasilitas sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu kegiatan selain itu fasilitas yang diberikan juga harus berkualitas, agar penyelenggara kegiatan dapat dengan mudah dan nyaman dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Fasilitas kerja merupakan sarana dan prasarana yang digunakan karyawan untuk mempermudah pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan (Nurhadian, 2019)

Dalam mengkoordinir rencana, penggunaan fasilitas pelatihan, instruktur dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi latihan belum dapat terpenuhi. Hal ini dikarenakan penyediaan fasilitas yang masih kurang baik dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli. Instansi itu telah memberikan fasilitas untuk menunjang pelatihan peserta, akan tetapi tempat pelatihan kerja yang ada di Desa Kalangkangan kelihatan tidak terawat. Selain itu, banyak juga bangunan yang terlihat rusak.

Selain koordinasi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli, kerja sama dengan pihak ketiga juga dibutuhkan agar memudahkan peserta mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data yang diperoleh, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli belum melakukan koordinasi dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Tolitoli, sehingga peserta yang telah mengikuti pelatihan merasa bingung untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Tidak jarang mereka memilih pekerjaan lain asalkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Membina dan mengarahkan dalam hal pengembangan kualitas pelatihan sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja pemuda di Kelurahan Sidoarjo, agar dapat bersaing di dalam dunia kerja. Selain itu, pelatihan yang diberikan juga harus mendapatkan hasil yang memuaskan dalam hal ini dapat dilihat ketika sedang melakukan praktek kerja. Menurut Miftha Thoha (2011:23) membina adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Dalam membina dan mengarahkan pengembangan kualitas pelatihan, instruktur melalui pengusulan pelatihan, pemagangan dan praktek kerja instruktur di perusahaan telah terpenuhi dengan baik. Sedangkan berkaitan dengan pembiayaan pelatihan masih minim. Hal ini dikarenakan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli belum melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pembiayaan. Meskipun tidak ada

biaya pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan, namun pembiayaan pelatihan sangat menunjang kegiatan pelatihan.

Menurut George R. Terry (2008:23) pengawasan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana program telah berjalan. Berdasarkan teori tersebut agar melahirkan sebuah proses pelatihan yang efektif maka diperlukan pengawasan dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli sebagai pelaksana kegiatan pelatihan ketenagakerjaan.

Dalam hal pengawasan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli telah melakukan pengawasan penyelenggaraan pelatihan, agar pelatihan dan hasil yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan. Hanya saja temuan hasil evaluasi yang dilakukan belum dapat ditindaklanjuti dengan optimal baik dari aspek teknis pelaksanaan pelatihan, sarana dan prasarana, anggaran, koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan, meskipun hasil evaluasi dituangkan dalam laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang intens dilaporkan secara berkala.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli dalam pengembangan bakat keterampilan pemuda pengangguran di Kelurahan Siodarjo belum optimal dilakukan ditinjau dari segi Peraturan Bupati Kabupaten Tolitoli Nomor 85 Tahun 2016 khususnya Pasal 6 yang berisi tentang tugas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli. Strategi sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja melalui media sosial dan RRI belum dapat menarik minat banyak pemuda di Kelurahan Siodarjo, rencana program pelatihan yang tidak mendapatkan dukungan sumber daya yang memadai, koordinasi dan kerja sama dengan pihak ketiga belum dilakukan, dan hasil evaluasi pelatihan belum ditindaklanjuti secara serius. Sedangkan aspek pembinaan, pengawasan dan pelaporan sudah dijalankan dengan baik. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memfokuskan pada daya dukung sumber daya pelatihan pemuda pengangguran agar memperoleh gambaran dan kejelasan mengenai kemampuan dan komitmen pemerintah daerah dalam pengurangan angka pengangguran di Kabupaten Tolitoli khususnya di Kelurahan Siodarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- BPS Kabupaten Tolitoli. (2022). *Tolitoli Dalam Angka*. <https://tolitolikab.bps.go.id/publication.html>
- Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli. (2022). *Jumlah Pengangguran Kelurahan Siodarjo Tahun 2022*. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli.
- Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). Urgensitas Perencanaan Strategis dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Madrasah Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*, 4(1), 1–13.
- Koyan, I. W. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Undiksha Singaraja.
- Nurhadian, A. F. (2019). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Bisnis Dan Iptek*, 12(3), 2502–1559.
- Peraturan Bupati Tolitoli. (2016). *Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Toli-Toli Nomor 85 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Keududukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Latihan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tolitoli* (85).

- Sukawati, A. (2021). Aktualisasi Nilai Nilai Pancasila dan Kesadaran Bela Negara Alumni SMKN 1 Temanggung Angkatan 43. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 1(1).
- Wahyuni, S. (2014). Pengaruh Motivasi, Pelatihan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 2(1).
- Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Ulugawo. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13–23.